

Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Masa Pandemi

Mela Ifatul Jana

melaifa1011@gmail.com

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh: (a). tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi. (b). motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi. (c) tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan uji regresi berganda. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MI AL-IHSANI Podoroto Kesamben Jombang, kelas V dan VI dengan jumlah 95 sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan data nama dan nilai raport siswa serta foto. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh secara signifikan, antara tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi. Ditunjukkan nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak Ho. Dan diperoleh nilai R Square yaitu 0,332, sehingga koefisien determinasinya adalah 33,2%. Artinya sebesar 33,2% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi, sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain. (2) ada pengaruh secara signifikan, antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi ditunjukkan nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak Ho. R Square yaitu 0,387, sehingga koefisien determinasinya adalah 38,7%. Artinya sebesar 38,7% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi, sedangkan 61,3% dipengaruhi oleh faktor lain. (3) ada pengaruh secara signifikan, antara tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar sama-sama mempunyai nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak Ho dan diperoleh nilai R square sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 50,7% dan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, sarana-prasarana pembelajaran, dan lain-lain.

Kata Kunci: Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

Abstrack

This study aims to determine whether or not the influence of: (a). socioeconomic level of the family on students' mathematics learning achievement during the pandemic. (b). learning motivation on students' mathematics learning achievement during the pandemic. (c) family socioeconomic level and learning motivation on students' mathematics learning achievement during the pandemic. This study uses a quantitative statistical approach with multiple regression test. The population of this study were all students of MI AL-IHSANI Podoroto Kesamben Jombang, class V and VI with a total of 95 as samples using purposive sampling technique. Data was collected by distributing questionnaires and using documentation by collecting data on the names and grades of student report cards and photos. The analysis used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that: (1) there is a significant effect, between the socioeconomic level of the family on students' mathematics learning achievement during the pandemic. Show the value of sig. 0.000 or sig < 0.05. Because the value of sig < 0.05 then reject Ho. And obtained the value of R Square is 0.332, so the coefficient of determination is 33.2%. This means that 33.2% of the factors that affect students' mathematics learning achievement during the pandemic, while 66.8% are influenced by other factors. (2) there is a significant effect, between learning motivation on students' mathematics learning achievement during the pandemic, indicated by the value of sig. 0.000 or sig < 0.05. Because the value of sig < 0.05 then reject Ho. R Square is 0.387, so the coefficient of determination is 38.7%. This means that 38.7% of the factors that affect students' mathematics learning achievement during the pandemic, while 61.3% are influenced by other factors. (3) there is a significant effect, between the socio-economic level of the family and the motivation to learn both have a sig value. 0.000 or sig < 0.05. Because the value of sig < 0.05, reject Ho and obtain an R square value of 0.507. This shows that the socioeconomic level of the family (X1) and learning motivation (X2) affect student achievement (Y) by 50.7% and the remaining 49.3% is influenced by other factors such as family support, infrastructure. learning, and so on.

Keywords: Family Socio-Economic Level, Learning Motivation, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu fondasi untuk membangun, mengembangkan dan meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berbagai macam ilmu, baik ilmu pengetahuan maupun teknologi akan didapatkan seseorang dengan pendidikan. Seseorang yang tidak mengerti pendidikan akan tidak tahu tentang perkembangan dunia baik dalam negeri maupun luar negeri dan akan ketinggalan jaman. Pendidikan dapat diperoleh dimanapun berada, baik lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan di lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab guru yang ada di sekolah tersebut. Pendidikan akan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Sedangkan Pendidikan di luar sekolah (lingkungan keluarga) merupakan tanggung jawab keluarga khususnya orang tua.

Pendidikan pada masa sekarang tidaklah mudah karena pembelajaran sekarang ini tidak bisa dilakukan secara tatap muka, hal ini disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19. Dalam usaha pembatasan sosial pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan di luar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran daring. Di tengah pembatasan sosial akibat wabah covid-19 untuk memutus penyebaran wabah, memaksa perubahan dari pendidikan formal di bangku sekolah menjadi belajar dari rumah dengan sistem *online* dalam skala nasional atau berskala besar. Belajar *online* atau disebut pembelajaran *E-learning* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Potensi untuk aplikasi pendidikan pembelajaran *online* telah berkembang pada saat ini. Siswa tidak hanya dapat mengakses pengetahuan dari buku

pelajaran, tetapi juga dapat mengakses materi pelajaran dari luar sekolah, pengajar dan siswa dapat memperoleh informasi yang banyak, tidak terbatas, dan dapat diakses dari beberapa perpustakaan di seluruh dunia. Saat ini internet memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dengan berbagai media (termasuk cetakan, video, dan rekaman suara) maka internet menjadi sebuah perpustakaan yang tidak terbatas. Siswa dan pendidik dapat menggunakan internet untuk penyediaan layanan pendidikan. Sistem pembelajaran *online* juga dapat menjadikan disiplin pribadi untuk belajar secara mandiri, dan harus ada fasilitas yang disediakan. Selama menempuh pendidikan formal siswa diajarkan mata pelajaran sesuai dengan jenjang masing-masing. Pada pembelajaran *online*, salah satunya mata pelajaran yang dapat dilihat adalah materi pada pembelajaran matematika. Pada pembelajaran matematika menggunakan sistem *online* tidaklah mudah. Pendidik mengalami kesulitan untuk membuat siswa memahami materi yang disampaikan dan pendidik juga tidak bisa menjelaskan materi secara langsung melainkan menggunakan media. Sehingga pada pembelajaran matematika secara *online*, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan prestasi belajar matematika rendah dan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat dalam belajar matematika, sehingga siswa dapat memiliki prestasi belajar.

Menurut Husna R. (2010:2) matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah keatas. Setiap orang memerlukan pengetahuan matematika dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhannya. Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari beberapa faktor keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Faktor penyebab bervariasinya prestasi belajar matematika ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari motivasi, minat, kedisiplinan, kemandirian, dan lain sebagainya. Faktor ekstern berasal dari luar diri siswa meliputi kondisi keluarga dan sosial ekonomi keluarga.

Prestasi belajar matematika yang bervariasi juga dapat dipengaruhi oleh motivasi siswa dan tingkat sosial ekonomi keluarga. Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar dan prestasi belajar seseorang yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan prestasi belajar yang optimal sesuai dengan prestasi belajar yang diharapkan. Motivasi belajar siswa juga dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar siswa perlu diperkuat terus-menerus dengan cara memperbaiki motivasi belajar siswa dan meningkatkan tingkat sosial ekonomi keluarga agar siswa memiliki dorongan yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal.

Pada masa pandemi ini, sosial ekonomi keluarga sangat terganggu dan penghasilan para pekerja pun menurun. Sedangkan kebutuhan dan pendidikan tetap harus berlangsung. Para siswa tetap harus belajar dari rumah yang membutuhkan fasilitas untuk belajar, seperti HP android, laptop, pulsa, paket internet dan sebagainya. Jika sosial ekonomi keluarga menurun maka fasilitas untuk belajar akan sulit dimiliki oleh siswa. Sehingga dalam hal ini akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari guru, siswa, fasilitas, gaya belajar, dan kondisi sosial. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri dalam siswa yang meliputi motivasi, minat, kedisiplinan, kemandirian, dan lain sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan sosial ekonomi keluarga. Faktor-faktor di atas ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Melalui faktor-faktor tersebut muncullah siswa yang berprestasi baik, berprestasi rendah dan gagal. Dalam hal ini guru diharapkan mampu mengatasi siswa yang berprestasi rendah atau siswa yang mengalami kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat hasil belajar siswa.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, seperti makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat tulis-menulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang (Slameto, 2013:63). Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas V dan VI MI AL-IHSANI Podoroto, pada masa pandemi ini pendapatan orang tua yang masih rendah dan motivasi belajar yang kurang menjadikan semangat belajar siswa kurang, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

METODE

Penelitian ini membahas 3 variabel yaitu tingkat sosial ekonomi keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Adapun indikator tingkat sosial ekonomi keluarga ialah meliputi masalah: tingkat pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan. Untuk indikator variabel motivasi belajar ialah meliputi masalah: perasaan senang, rasa ingin tahu, kemandirian dan dorongan orang tua. Untuk indikator variabel prestasi belajar menggunakan data hasil penilaian akhir semester gasal tahun 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistic deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji analisis Regresi Linear Berganda. Penelitian ini dilakukan di lingkungan MI AL-IHSANI Podoroto Kesamben Jombang tahun 2020/2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MI AL-IHSANI Podoroto tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 245 siswa. Total jumlah data seluruh siswa MI AL-IHSANI Podoroto tahun ajaran 2020/2021 dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu 245 siswa. Kemudian dilakukan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Menurut Munawaroh (2013:67) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Peneliti memilih siswa kelas V dan VI AL-IHSANI sebagai sampel karena sebagian besar siswanya berdomisili di sekitar lingkungan tempat tinggal peneliti, sehingga

peneliti dapat mengamati secara langsung kondisi keluarga siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI dengan jumlah 95 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar angket dan pedoman dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linear Berganda.

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dalam instrumen ini skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur butir-butir soal peneliti menggunakan skala dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:94) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel. Skor Jawaban Responden

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2016:94

HASIL

Hasil penelitian ini menyebutkan diantaranya sebagai berikut

1. Analisis Regresi Linier Sederhana
 - a. Uji regresi variabel tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1)

Berikut adalah hasil perhitungan uji regresi linear sederhana variabel tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar matematika yang dibantu dengan aplikasi SPSS:

**Tabel 4.8. Regresi Linear Sederhana Variabel Tingkat Sosial
Ekonomi Keluarga (X_1)**

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	54.468	4.078		13.357	.000	46.370	62.566
	TotalX1	.937	.138	.577	6.805	.000	.664	1.211

a. Dependent Variable: NilaiY

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 54,468 + 0,937X_1$$

Persamaan tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 54,468

Jika pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dianggap sama dengan nol, maka prestasi belajar matematika adalah sebesar 54,468.

- 2) Koefisien (b) = 0,937

Jika pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan prestasi belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,937.

Dasar pengambilan keputusan analisis regresi linear sederhana ini adalah berdasarkan pada nilai sig. pada tabel diatas ditunjukkan bahwa pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga mempunyai nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi.

- b. Uji regresi variabel motivasi belajar (X_2)

Berikut adalah hasil perhitungan uji regresi linear sederhana variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika yang dibantu dengan aplikasi SPSS:

Tabel 4.9. Regresi Linear Sederhana Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	53.257	3.780		14.090	.000	45.751	60.764
TotalX2	.765	.100	.622	7.669	.000	.567	.963

a. Dependent Variable: NilaiY

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 53,257 + 0,765X_2$$

Persamaan tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 53,257

Jika pengaruh motivasi belajar dianggap sama dengan nol, maka prestasi belajar matematika adalah sebesar 53,257.

- 2) Koefisien (b) = 0,765

Jika pengaruh motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan prestasi belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,765.

Dasar pengambilan keputusan analisis regresi linear sederhana ini adalah berdasarkan pada nilai sig. pada tabel diatas ditunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar mempunyai nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat variabel (Y) secara bersamaan. Dalam pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari pengaruh

antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 didapatkan ringkasan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.10 Analisis regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	42.530	4.100		10.373	.000	34.387	50.674
1 TotalX1	.620	.131	.381	4.714	.000	.359	.881
TotalX2	.566	.099	.461	5.699	.000	.369	.764

a. Dependent Variable: NilaiY

Dari tabel tersebut maka dapat dihasilkan estimasi model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 42,530 + 0,620 X_1 + 0,566 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta (a) sebesar 42,530

Menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel independen Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Jika pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar dianggap sama dengan nol, Artinya bahwa persamaan regresi menunjukkan pengaruh positif antara tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain : semakin baik tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa maka prestasi belajar siswa MI AL-IHSANI semakin meningkat.

b. Koefisien $b_1 = 0,620$

Merupakan nilai koefisien regresi variabel tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) artinya jika tingkat sosial ekonomi keluarga mengalami perubahan maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami perubahan sebesar 0,620 atau (62,0%) dan jika pengaruh motivasi belajar dianggap sama dengan nol, koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa antara tingkat sosial ekonomi keluarga dan prestasi belajar siswa berpengaruh positif. Dengan kata lain, perubahan tingkat sosial ekonomi keluarga yang semakin baik yang akan mengakibatkan perubahan prestasi belajar siswa yang semakin meningkat.

c. Koefisien $b_2 = 0,566$

Merupakan nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) artinya jika motivasi belajar mengalami perubahan maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami perubahan sebesar 0,566 atau (56,6%) dan jika pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dianggap sama dengan nol, koefisien bernilai positif, bahwa antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa berpengaruh positif. Dengan kata lain, perubahan motivasi belajar yang semakin baik yang akan mengakibatkan perubahan prestasi belajar siswa yang semakin meningkat.

Dasar pengambilan keputusan analisis regresi linear berganda ini adalah berdasarkan pada nilai sig. pada tabel diatas ditunjukkan bahwa pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar sama-sama mempunyai nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi.

Hasil persamaan regresi berganda di atas juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar, artinya semakin baik tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa.

3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase atau seberapa besar pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) matematika siswa di masa pandemi. Untuk mencari nilai koefisien determinasi Untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan melihat nilai *r Squared* (R^2) yang dilihat pada *output* dalam tabel *Model Summary* yang didapatkan dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 20.00 sebagai berikut:

a. Koefisien determinasi (R^2) variabel pertama (X_1)

Untuk mengetahui persentase seberapa besar pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.11 Koefisien Determinasi Uji Regresi X_1

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.577 ^a	.332	.325	5.316	.332	46.305	1	93	.000

a. Predictors: (Constant), TotalX1

b. Dependent Variable: NilaiY

Tabel 4.11 menunjukkan nilai R Square yaitu 0,332, sehingga koefisien determinasinya adalah 33,2%. Artinya sebesar 33,2% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi, sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar. Untuk pengaruh faktor tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar didapatkan sebesar 33,2% maka interpretasi koefisien determinasi terletak pada interval 20% - 39,9% dengan tingkat pengaruh lemah. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi adalah lemah.

b. Koefisien determinasi (R^2) variabel kedua (X_2)

Untuk mengetahui persentase seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.12 Koefisien Determinasi Uji Regresi X₂

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.622 ^a	.387	.381	5.092	.387	58.819	1	93	.000

a. Predictors: (Constant), TotalX2

b. Dependent Variable: NilaiY

Tabel 4.12 menunjukkan nilai R Square yaitu 0,387, sehingga koefisien determinasinya adalah 38,7%. Artinya sebesar 38,7% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi, sedangkan 61,3% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar. Untuk pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi belajar didapatkan sebesar 38,7% maka interpretasi koefisien determinasi terletak pada interval 20% - 39,9% dengan tingkat pengaruh lemah. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi adalah lemah.

c. Koefisien determinasi (R^2) variabel pertama (X_1 dan X_2)

Untuk mengetahui persentase seberapa besar pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13 Determinasi R²

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.712 ^a	.507	.496	4.595	.507	47.231	2	92	.000

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

b. Dependent Variable: NilaiY

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa diperoleh nilai *R square* sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap prestasi

belajar siswa (Y) sebesar 50,7% dan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Untuk pengaruh faktor tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar didapatkan sebesar 50,7% maka interpretasi koefisien determinasi terletak pada interval 40% - 59,9% dengan tingkat pengaruh sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi adalah sedang.

4. Pengujian Signifikansi menggunakan Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan nilai signifikan yang digunakan (5%) atau (0,5). jika nilai signifikan lebih kecil dari (0,5) maka hipotesa peneliti diterima. Hasil signifikan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	42.530	4.100		10.373	.000		
1 TotalX1	.620	.131	.381	4.714	.000	.820	1.219
TotalX2	.566	.099	.461	5.699	.000	.820	1.219

a. Dependent Variable: NilaiY

Berdasarkan tabel dari tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan hal-hal berikut:

a. Pengujian variabel pertama (X_1)

Variabel Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) diperoleh nilai *Sig* sebesar (0,000), hal ini berarti *Sig* <0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga mempengaruhi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V dan VI MI AL-IHSANI di masa pandemi.

b. Pengujian variabel kedua (X_2)

Variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh nilai *Sig*. sebesar 0,000 hal ini berarti *Sig*. <0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V dan VI MI AL-IHSANI di masa pandemi.

5. Pengujian Signifikansi menggunakan Uji F-test (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar matematika siswa). Pada pengujian ini menggunakan uji anova, dengan menggunakan bantuan program SPSS. Berikut hasil outputnya:

Tabel 4. 15 uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1994.434	2	997.217	47.231	.000 ^b
	Residual	1942.471	92	21.114		
	Total	3936.905	94			

a. Dependent Variable: NilaiY

b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Berdasarkan *output* SPSS di atas diperoleh perhitungan yang ada diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0.000. Hal ini berarti, *Sig.* <0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak, sehingga ditetapkan variabel independen yang terdiri dari tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di sekolahan MI AL-IHSANI Podoroto, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi. Penelitian yang telah dilakukan yaitu melalui penyebaran angket secara tatap muka dan pengambilan nilai penilaian akhir semester ganjil siswa diperoleh sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Masa Pandemi.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi pada uji t pada variabel pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga mempunyai nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan

bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga mempengaruhi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V dan VI MI AL-IHSANI di masa pandemi.

Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V dan VI MI AL-IHSANI. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan hasil regresi yaitu $Y = 54,468 + 0,937X_1$. Berdasarkan persamaan hasil regresi linear sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel tingkat sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika bernilai positif sebesar 54,468 untuk uji keberartian regresi ini didapatkan koefisien regresi b sebesar 0,937 atau (93,7%) sehingga dinyatakan bahwa variabel tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar matematika siswa (Y). Dengan kata lain, perubahan tingkat sosial ekonomi keluarga yang semakin baik akan mengakibatkan perubahan prestasi belajar matematika siswa semakin meningkat.

Kuatnya pengaruh signifikan variabel tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi ditunjukkan dengan nilai *R Square* yaitu 0,332, sehingga koefisien determinasinya adalah 33,2%. Artinya sebesar 33,2% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi, sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk pengaruh faktor tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar didapatkan sebesar 33,2% maka interpretasi koefisien determinasi terletak pada interval 20% - 39,9% dengan tingkat pengaruh lemah. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi adalah lemah.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Masa Pandemi.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi pada uji t pada variabel pengaruh motivasi belajar mempunyai nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V dan VI MI AL-IHSANI di masa pandemi.

Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V dan VI MI AL-IHSANI. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan hasil regresi yaitu $Y = 53,257 + 0,765X_2$. Berdasarkan persamaan hasil regresi linear sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika bernilai positif sebesar 53,257 untuk uji keberartian regresi ini didapatkan koefisien regresi b sebesar 0,765 atau (76,5%) sehingga dinyatakan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar matematika siswa (Y). Dengan kata lain, perubahan motivasi belajar yang semakin baik akan mengakibatkan perubahan prestasi belajar matematika siswa semakin meningkat.

Kuatnya pengaruh signifikan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi ditunjukkan dengan nilai R Square yaitu 0,387, sehingga koefisien determinasinya adalah 38,7%. Artinya sebesar 38,7% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi, sedangkan 61,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi belajar didapatkan sebesar 38,7% maka interpretasi koefisien determinasi terletak pada interval 20% - 39,9% dengan tingkat pengaruh lemah. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi adalah lemah.

3. Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Masa Pandemi.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi pada uji F pada variabel pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar sama-sama mempunyai nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y).

Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V dan VI MI AL-IHSANI. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan hasil regresi yaitu $Y = 42,530 + 0,620 X_1 + 0,566 X_2$. Berdasarkan persamaan hasil regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika bernilai positif sebesar 42,530 untuk uji keberartian regresi ini didapatkan koefisien regresi b_1 sebesar 0,620 atau (62,0%), b_2 sebesar 0,566 atau (56,6%), sehingga dinyatakan bahwa variabel tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar matematika siswa (Y). Dengan kata lain, perubahan tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar yang semakin baik akan mengakibatkan perubahan prestasi belajar matematika siswa semakin meningkat.

Kuatnya pengaruh signifikan variabel tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi ditunjukkan dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 50,7% dan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, sarana-prasarana pembelajaran, dan lain-lain. Untuk pengaruh faktor tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar didapatkan sebesar 50,7% maka interpretasi koefisien determinasi terletak pada interval 40% - 59,9% dengan tingkat pengaruh sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di masa pandemi adalah sedang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 95 siswa dari perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS diperoleh nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V dan VI MI AL-IHSANI di masa pandemi.
2. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi pada uji t pada variabel pengaruh motivasi belajar mempunyai nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V dan VI MI AL-IHSANI di masa pandemi.
3. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi pada uji F pada variabel pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar sama-sama mempunyai nilai sig. 0,000 atau sig < 0,05. Karena nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara tingkat sosial ekonomi keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y) di masa pandemi.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, serta dari pembahasan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut bagi peneliti selanjutnya, jika ingin mengadakan penelitian yang serupa hendaknya memperhatikan kurang-kekurangan yang ada dalam penelitian ini agar hasil yang di dapatkan dapat memberikan manfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan diharapkan pada proses pengisian angket tingkat sosial

ekonomi keluarga dilakukan dengan pendampingan orang tua dan angket motivasi belajar disesuaikan dengan masa pandemi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zaenal. 2010. *Membangun Kompetensi Pedagogis Guru MTK*. Surabaya: Lentera Cendekia.
- Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fuady, H. (2016). Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 COLOMADU Tahun 2015/2016 (Online)
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url>
 Diakses tanggal 06 Oktober 2020
- Hisyam, F. R. (2018). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA Tahun Ajaran 2016/2017 (Online)
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url>
 Diakses tanggal 08 Oktober 2020
- Husna, Rahmadani. (2010). *Pengaruh model cooperative learning tipe snowball throwing terhadap hasil belajar matematika siswa*, skripsi jurusan pendidikan matematika, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010/2011.
- Munawaroh. (2013). *Panduan Memahami Metode Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Rozak, Abd., dan Hidayati, Wiwin Sri. (2019). *Pengolahan Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Erhaka Utama
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukmadinata, NS. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Uno, HB. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara

Wahyuningsih, Sri. (2012). *Pengaruh Pendapatan Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA PGRI Ngimbang Tahun Ajaran 2012/2013*. Dosen Pembimbing: Faridatul Masruroh, M.Si.